

Maybe Someday, Another Day, But Not Today

By

Bihar Jafarian

Shooting Draft: 07/10/2020

1                    **INT. RUANG DEPAN - PAGI**                    1

TIARA (20/P), seorang perempuan kurus, memakai daster, sedang berdiri di depan cermin. Di tangan kanannya terdapat sebuah tunik dan slip on blouse di tangan kirinya. Tiara bergantian menempelkan pakaian itu di depan tubuhnya sambil melihat cermin.

2                    **INT. RUANG DEPAN/EXT. TERAS - SIANG**                    2

1. Tiara, yang sudah mengenakan blouse tadi, sedang mencopot seprai kasurnya. Lalu mengangkat kasur itu keluar kamar dengan kesusahan.

2. Tiara menjemur kasur itu di atas dua buah kursi. Lalu membersihkannya dengan sapu lidi.

3. Tiara memeras cucian dan menjemurnya

4. Tiara menyapu lantai kamarnya, kemudian ada uang koin yang tersapu dari bawah meja. Tiara mengambilnya dan menyimpannya di sebuah toples yang isinya recehan.

5. Air cucian yang menetes dari jemuran basah, di belakangnya Tiara menyapu kotoran ke dalam pengki dan memasukkannya tempat sampah

6. Tiara berjongkok di teras, memandangi air yang menetes dari jemuran.

3                    **INT. KAMAR - SIANG**                    3

Tiara membuka lemari berbahan kain yang sudah lusuh. Ia menjangkau ke belakang tumpukan pakaian dan mengambil sebuah kaleng biskuit.

Di dalamnya terdapat alat jahit, gunting, selotip, sebungkus tembakau, dan kotak rokok. Tiara mengambil kotak rokok dan korek.

4                    **INT. DAPUR - SIANG**                    4

Tiara mengisi botol minuman dari galon dengan pompa manual.

5 **EXT. DEPAN RUSUN - SIANG** 5

Tiara turun dari tangga dan berjalan ke belakang rusun.

6 **EXT. BELAKANG RUSUN - SORE** 6

Tiara berjongkok di belakang rusun, dekat sebuah jendela. Di teralis jendela tersebut terlihat sebuah **router** menggantung.

Tiara sedang menghisap rokok sambil menonton tayangan *live facebook* di hapenya. Tampak seorang IBU PENJUAL sedang menjajakan berbagai macam pakaian sambil berbicara tiada henti.

Ia mengambil botol minum dari tasnya. Saat sedang minum, tayangan *live* mengalami *buffering*.

Tiara melirik ke arah *router* di sampingnya. Ia menyentuh layar hapenya, mengecek menu **wi-fi**. **Tak ada koneksi**. Lalu sebuah panggilan masuk. Tiara mengangkat telepon itu.

TIARA

Halo, Mas.

(pause)

Oh iya, tapi berasnya udah habis, Mas.

(pause)

*Muhun teu sawios.*

(Iya nggak apa-apa)

Nanti aku masak.

Dia menghela napas. Ia mengambil rokoknya, menghisapnya sekali, lalu menginjaknya.

7 **INT. KAMAR MANDI - MALAM** 7

Tiara mencuci tangannya dengan sabun. Setelah selesai, ia mencium kedua tangannya. Lalu dia menggosok giginya.

8 **INT. DAPUR - MALAM** 8

Tangan tiara mencoba menyalakan kompor, namun tidak menyala. Ia mengecek meteran di atas tabung gas. Kosong.

Saat ini Tiara telah berganti pakaian dengan daster lagi. Ia sedang membuka kemasan *supermie double* rebus. Ia tuangkan bumbunya di sebuah mangkuk besar. Lalu ia buka *rice cooker* yang berisi air mendidih dan memasukkan mie.

Terdengar ketukan di pintu.

9

**INT. RUANG DEPAN - MALAM**

9

Tiara membuka kunci dan pintu. TEDI (25/L) sedang melepas sepatu dan kaos kakinya disana. Setelah selesai, Tiara segera mencium tangan suaminya itu, lalu membereskan sepatu dan menaruhnya di rak.

Tedi duduk di kursi, meletakkan tasnya di pojok, lalu mengasongkan keresek hitam kepada Tiara.

TEDI

*Iki sego ne.*

(Ini nasinya.)

Tiara mengambilnya dan Tedi mengeluarkan handphone dari sakunya.

10

**INT. DAPUR - MALAM**

10

Tiara menuangkan mie dari rice cooker ke mangkok besar. Ia ambil mangkok tersebut beserta piring berisi nasi dan sendok garpu ke ruang depan.

11

**INT. RUANG DEPAN - MALAM**

11

Tedi sedang makan di meja, sementara Tiara menyetrika pakaian. Mereka sibuk sendiri, sebelum Tiara bicara.

TIARA

Mas, tadi Bi Erna lagi nyari  
orang buat gantiin dia  
bersih-bersih sama nyuci di rumah  
Haji Asep. Boleh ngga?

Tedi melirikinya, tapi tidak menjawab. Ia lanjut makan.

TIARA

Lumayan mas, *kanggo*  
*nambih-nambih.*  
(Buat nambah-nambah)

TEDI

Ngga usah lah, Ti. *Isin* aku, masa  
punya istri jadi pembantu orang.

Tiara menyetrika baju sambil menunduk.

TIARA

Ya gapapa, kan ga ada yang tahu.  
*Lumayan keur beas jeung endog*  
*mah.*  
(Lumayan buat belir beras sama  
telur)  
Atau buat aku beli baju baru.

TEDI

*Tumbas neh lo gae opo, Ti.*

(Buat apa beli juga, Ti)

(pause)

Itu baju-baju yang Mas kasih pas seserahan dulu, ngga kepake juga, kan.

TIARA

Ya buat sehari-hari, Mas.

(pause)

*Anu itu ge sok dianggo da.*

(Baju-baju yang itu sering aku pake, kok)

TEDI

Dipake kapan, Mas gak pernah

liat. *Pas lungu ae yo gak tau.*

(Pergi-perginya aja gak pernah)

Tiara diam sambil melipat baju.

TEDI

*Sampeyan kelembek'en iki masak*

*mie ne.* (Terlalu lembek ini kamu masak mienya)

Tiara mengambil pakaian lain untuk disetrika.

12      **INT. KOSAN - MALAM**

12

Tiara terbaring di kasur, dengan Tedi di atasnya menyetubuhinya. Sese kali Tiara memejamkan matanya, tidak nyaman, dan selebihnya tampak melamun.

13      **EXT. TERAS - MALAM**

13

Tedi berdiri di balkon teras, sambil menelepon.

TEDI

Lusa berangkat ke bogor berarti, Pak?

(pause)

Baik, Pak. Yang mesti disiapkan apa saja ya?

Ekspresi Tedi berubah, sedikit tersenyum.

14      **INT. RUANG DEPAN - MALAM**

14

Tiara membuka bungkus nasi, lalu menuangkan mie dari mangkuk ke atas nasi dan mulai makan.

15 INT. DAPUR - MALAM 15

Tiara mencuci alat-alat makan.

16 INT. RUANG DEPAN - MALAM 16

Tiara sedang menaruh piring dan mangkuk bersih di dapur, saat Tedi masuk ke dalam kosan, dengan wajah tersenyum.

TEDI

Ti, tolong cariin kemeja putih  
ya. *Koyok e onok ndek lemari,  
ketumpuk gak tau tak gae.*  
(Kayaknya di lemari ada, ketumpuk  
udah lama ngga dipake)

TIARA

Oh, buat apa emangnya, Mas?

Tedi duduk di kursi, sibuk mengetik di hape, masih dengan ekspresi senang. Tiara keluar dari dapur.

TEDI

*Ini Ti.. Mas kepilih gae pelatihan ndek kantor, mene lusa mulai ne. Sak marine pelatihan Mas iso diangkat dadi karyawan tetap. (Ini.. Mas kepilih buat ikut pelatihan di kantor, lusa mulai. Habis pelatihan Mas bisa diangkat jadi karyawan tetap)*

TIARA

Wah, alhamdulillah *atuh*, Mas.

Tiara mulai tersenyum lebar.

TEDI

*Iyo Ti*, kalau dipilih, nanti ditempatin back office.

TIARA

Asik atuh Mas, ga perlu capek-capek lagi keliling nyari konsumen.

Tedi masih sibuk *chatting* di hape, masih belum melirik istrinya.

TEDI

*Iyo.*

Senyum lebar Tiara mulai memudar.

17 INT. KAMAR - MALAM 17

Tedi sudah ngorok di kasurnya, sementara Tiara masih terjaga. Ia kemudian bangun, menyalakan hape suaminya yang sedang di-charge, dan mengaktifkan mode *tethering*.

18 EXT. TERAS - MALAM 18

Tiara merokok di pagar balkon, sambil menonton *live facebook*.

19 INT. RUANG DEPAN - SHUBUH 19

Tedi sedang mengikat menyisir rambutnya yang kelimis di depan cermin. Di belakangnya Tiara duduk di kursi sambil menyeruput kopi hitam panas.

TIARA

Subuh banget Mas, berangkatnya?

TEDI

Iya, mau ke nasabah di Tangerang  
nanti.

Tedi mengambil tas dari meja, lalu mmengeluarkan dompet dari saku. Ada beberapa lembar uang 10 ribu di dalamnya. Ia berikan selembaar kepada Tiara.

TEDI

*Iki gae tumbas beras, yo. (Ini  
buat beli beras, ya.)*

Tiara menerima uang itu dengan wajah datar.

20 INT. RUANG DEPAN - PAGI 20

Tiara berdiri di depan cermin, sedang mencoba dua buah pakaian di tangannya. Lalu ia pergi ke lemari, dan kembali dengan pakaian ketiga.

21 INT. WARUNG - PAGI 21

Tiara berdiri di depan warung, mengenakan *tea dress* miliknya.

TIARA

*Sakilo we nya bu beasna.* (Sekilo aja Bu, berasnya)

Tak lama IBU WARUNG (40/P) muncul memberikan beras dalam kresek pada Tiara, yang membayarnya dengan selebar uang.

- 22                    **INT. RUANG DEPAN/KAMAR - PAGI**                    22
1. Tiara mengelap kaca dengan kain kain basah.
2. Tiara menggeser meja yang berat penuh dengan barang di atasnya. Kemudian membersihkan bagian belakang dengan kemoceng.
3. Tiara menelusuri kemeja yang menggantung di lemari, tapi tak ada kemeja putih.
- Lalu ia cari di tumpukan baju paling bawah, dan menemukan kemeja putih di dasarnya.
- Dia bentangkan kemeja tersebut dan mengamatinya. Warnanya sudah menguning, dengan beberapa titik noda cokelat.
- Tiara meraba noda tersebut, yang tampak melekat kuat.
- 23                    **INT. KAMAR MANDI - PAGI**                    23
- Tiara menyikat kemeja tersebut, namun noda itu masih ada. Ia sikat lagi lebih keras, namun tetap saja masih ada.
- 24                    **INT. RUANG DEPAN - SIANG**                    24
- Tiara mengambil recehan koin dari sebuah toples, menghitungnya, lalu menumpuknya setiap seribu rupiah.
- 25                    **INT. WARUNG - SIANG**                    25
- Ibu Warung mengambil sebuah botol bayclin dari rak, lalu menaruhnya di hadapan Tiara
- TIARA  
*Sabaraha teh? (Berapa harganya?)*
- IBU WARUNG  
*Tilu rebu.*
- Tiara lalu menaruh tiga tumpukan koin yang sudah diselotip di hadapan Ibu Warung.
- TIARA  
*Punten nya teh, receh. (Maaf ya mbak recehan)*
- Si mbak mengambil recehan itu dengan malas.



26                    **INT. KAMAR MANDI - SIANG**                    26

Tiara menuangkan seluruh isi pemutih ke dalam ember berisi air dan kemeja. Ia aduk-aduk selama beberapa saat.

27                    **INT. RUANG DEPAN - SIANG**                    27

Suara kipas angin yang bergerak ke kanan dan kiri mengisi suasana yang sepi, Tiara sedang tertidur di meja sambil duduk di kursi.

Tiba-tiba terdengar teriakan dari luar

WARGA LELAKI (V.O)  
(berteriak)  
*Jig weh mantog, balik deui ka  
imah kolot maneh!* (Pergi aja  
sana! Pulang ke rumah orang  
tuamu!)

Diikuti langkah kaki seseorang pergi menjauh dengan cepat, dan sedikit isakan seorang perempuan terdengar. Lalu suara pintu dibanting.

BRAK.

Tiara terbangun. Setelah beberapa detik, ia tersadar dan kaget.

28                    **INT. KAMAR MANDI - SIANG**                    28

Tiara masuk dengan agak terburu-buru. Ia mengangkat kemeja dari dalam ember, dan memerasnya. Saat ia bentangkan, noda di kemeja tersebut menyebar hampir ke seluruh bagian. menjadikannya kemeja berwarna cokelat.

Kekhawatiran muncul di wajah Tiara.

29                    **EXT. TERAS RUSUN - SIANG**                    29

Tiara mengetuk pintu salah satu kosan.

TIARA  
*Punten.*

Tidak ada jawaban. Tiara mengetuk pintunya lagi.

Lalu ia berpindah ke kosan di sebelahnya, mengulangnya lagi. Tetap tidak ada jawaban.

Tiara berpindah lagi ke kosan lainnya, ia coba mengintip ke dalam satu kosan lewat jendela. Ia mengetuk pintunya.

TIARA

*Punten.*

Tidak ada jawaban. Tiara bergegas ke kosan selanjutnya. Sayup-sayup terdengar tangisan seorang lelaki. Tiara tidak jadi mengetuk.

30      **INT. DAPUR - SIANG**      30

Tiara memompa air dari galon banyak-banyak, lalu menghabiskannya dalam sekali tegukan.

Tiara menundukkan kepalanya. Hening, hingga terdengar detak jam berputar.

31      **INT. KAMAR - SIANG**      31

Tiara membuka lemari, lalu mengeluarkan setumpuk pakaian.

32      **EXT. TERAS - SIANG**      32

Tiara keluar, membawa totebag dengan isi yang penuh. Ia kunci pintu, menaruh kuncinya di bawah keset, lalu pergi.

33      **INT. BELAKANG RUSUN - SIANG**      33

Tiara menyenderkan hapenya di ceruk dinding bangunan itu. Ia menekan tombol live di akun facebooknya.

Ia mundur beberapa langkah agar seluruh badannya tertangkap kamera.

Tiara diam dengan canggung. Hingga akhirnya muncul notifikasi seseorang menonton.

TIARA

Halo, teh..

(membaca tulisan di layar)

Dewi Puspa. *Hatur nuhun* sudah bergabung.

Tiara terdiam sebentar, lalu ia buru-buru mengambil sebuah pakaian dan membentangkannya. Kemudian mulutnya mulai berbicara dengan lancar.

TIARA

Oke ini barang pertama ada sabrina ya. *Sae pisan ieu teh kualitasna*, belum pernah dipakai. Warnanya hijau toska, *sae pisan kanggo* jalan-jalan atau sehari-hari mah, ya. Harganya..  
(pause)

(MORE)

TIARA (cont'd)  
 30 *rebu wae. Mangga.*  
 (30 ribu aja, silakan)

Tiara mengambil baju berikutnya. Kemudian mengecek layar hapenya.

TIARA  
*Wah wilujeng sumping oge ka Teh*  
*Yuli sareng Teh Maya.*  
 (Selamat datang juga buat Teh  
 Yuli sama Teh Maya)

*Ieu selanjutnya aya dress,*  
*modelna slip dress nya.*

Tiara mendekati layar dan membaca sesuatu.

TIARA  
 oh, untuk bahannya lembut dan  
 dingin gitu Teh Maya, bikin adem  
 lah *pokokna mah. Nu ieu hargana*  
*35 rebu wae nya teteh-teteh*  
 sekalian.

Tiara mendekat, mengecek layar hapenya lagi.

TIARA  
 Wah udah mulai banyak ya yang  
 gabung, silakan dipilih-pilih ya  
 barang-barang pre-loved nya.  
 Kalau yang mau pesan boleh WA  
 saya dan langsung transfer, biar  
 dikirim hari ini juga ya.

34 **EXT. BELAKANG RUSUN - SORE**

34

Matahari sore yang kuning menyinari Tiara yang berjongkok, membungkus pakaiannya satu persatu dengan plastik kresek indomaret dan alfamart.

Ia menuliskan alamat di sebuah buku tulis, menyobeknya, dan menempelkan kertas ke kresek dengan selotip.

35 **INT/EXT. MESIN ATM - MALAM**

35

Tiara berada di dalam gerai ATM. Ia memasukkan 4 lembar uang 50 ribu ke dompet, lalu keluar dan berjalan cepat.

## 36 INT/EXT. KIOS KURIR PENGIRIMAN - MALAM

36

Tiara duduk di depan PETUGAS KURIR (30/L), ia memberikan tumpukan keresek kepadanya. Petugas kurir sibuk menginput data ke komputernya.

PETUGAS KURIR

*Ieu baju sadayana, teh? (Ini isinya pakaian semua, teh?)*

Tiara mengangguk. Si petugas lanjut mengetik.

PETUGAS KURIR

*Nuju pajeng pisan euy sigana si teteh (Lagi banyak pembeli nih kayaknya si teteh.)*

*(pause)*

*Alhamdulillah atuh, teh.*

Tiara diam tidak menjawab.

Lalu perlahan ia mulai menangis. Si penjaga menyadari itu dan berhenti mengetik.

Tiara masih terus menangis.

## 37 EXT. PINGGIR JALAN/MOBIL PENJUAL - MALAM

37

Sebuah mobil terparkir di pinggir jalan, di belakangnya berjejer rak pakaian. Tiara sedang menyusuri pakaian di rak-rak itu.

TIARA

*A, aya kameja bodas? (Ada kemeja putih?)*

MAMANG PENJUAL

*Oh, sakedap neng.*

*(Oh, sebentar mbak)*

Penjual masuk ke belakang mobil yang berisi tumpukan baju.

## 38 EXT. DEPAN RUSUN - MALAM

38

Tiara berjalan sambil merokok. Matanya sembab.

## 39 EXT. TERAS - MALAM

39

Tiara mengangkat keset, tak ada kunci. Ia coba buka pintu, namun tak bisa.

Tiara mengetuk pintu. Tedi membukanya, dengan muka kusut.

40

**INT. KOSAN - MALAM**

40

Tiara masuk dan menaruh totebag di meja, lalu duduk di kursi. Tedi yang masih mengantuk mengucek matanya.

TEDI

*Sampeyan teko ngendi ae, Ti.*

(Dari mana aja kamu, Ti)

Tiara tidak menjawab. Tedi mengambil gelas yang berisi air putih di meja.

TEDI

Kamu ngerokok lagi ya?

Masih tak ada jawaban. Tedi memandang istrinya lalu minum.

TIARA

*Eta kameja bodasna nya, Mas* (Ini kemeja putihnya ya, Mas)

TEDI

Hmm. Ga perlu. Aku ga jadi ikut pelatihan.

(menaruh gelas kosong)

*Kuota ne dikurangi.* (Kuotanya dikurangin)

Tedi diam sebentar, lalu pergi ke dalam kamar.

Tiara terdiam. Matanya terbuka lebar, mencoba menahan air mata agar tidak jatuh.

CUT TO BLACK

**END TITLE**

41

**INT. RUANG DEPAN - PAGI**

41

Cermin kosong.

Tiara muncul, memakai kemeja putih. Ia mengancingkan bagian atasnya.

42

**EXT. TERAS - PAGI**

42

Tiara mengenakan kemeja putih tadi, membawa ember dan pel lantai di dalamnya. Ia memeras ujung pel itu, lalu mulai mengepel teras.

**FIN**